

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,
DUE PROFESIONAL CARE DAN INDEPENDENSI TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YANA AFRIANA
NIM. 12070323632

JURUSAN S1 AKUNTANSI**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2024/2025**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yana Afriana
 NIM : 12070323632
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Due Professional Care* dan Ipededensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekan Baru
 Tanggal Ujian : Senin, 30 Desember 2024

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Andri Novius, S.E., M.Si, AK.

NIP.19781125 200710 1 003

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 197411082000032004

DEKAN

Dr. Hl. Mahyarni, SE., MM

NIP. 19700826 199903 2 001

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Yana Afriana
 : 12070323632
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Due Professional Care* Dan Idepedensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru
 : Senin, 30 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Henni Indrayani, S.E., MM

NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE., MM

NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE., M.ACC. AK

NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

ErmanSyah, SE. MM

NIP. 198503282023211011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yana Afrana
 NIM : 12070323632
 Tempat Tgl. Lahir : Kempak, 07-08-2006
 Fakultas Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengaruh Tekanan kefaatan, kompleksitas fuqar, due professional care dan independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik dipekan baru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



YANA AFRANA
 NIM. 12070323632

ABSTRAK

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DUE PROFESSIONAL CARE DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU (Studi Pada Auditor yang Terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)

OLEH :

YANA AFRIANA
NIM : 12070323632

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, due professional care, dan independensi terhadap kualitas audit. Analisis data dari 67 auditor di 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) Pekanbaru menunjukkan bahwa tekanan ketaatan dan due professional care memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, kompleksitas tugas dan independensi tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya integritas, kompetensi, dan pengelolaan tekanan eksternal untuk meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi auditor dan KAP dalam meningkatkan kinerja, serta memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya terkait faktor yang memengaruhi kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Due Professional Care, Independensi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF OBEDIENCE PRESSURE, TASK COMPLEXITY, DUE PROFESSIONAL CARE AND INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY
(Study of Auditors Registered at KAP Pekanbaru City)**

BY :

YANA AFRIANA
NIM : 12070323632

This research aims to analyze the influence of obedience pressure, task complexity, due professional care, and independence on audit quality. Analysis of data from 67 auditors in 10 Pekanbaru KAPs shows that pressure for obedience and due professional care has a positive and significant influence. Meanwhile, task complexity and independence do not have a significant influence. This research emphasizes the importance of integrity, competence and managing external pressure to improve audit quality. It is hoped that this research can become a reference for auditors and KAPs in improving performance, as well as providing a basis for further research regarding factors that influence audit quality.

Keywords: audit quality, obedience pressure, task complexity, due professional care, independence.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Tekanan Ketataan, Kompleksitas Tugas, Due Professional Care Dan Ipedensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru Baru**” Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terkhusus untuk Kedua Orang Tua saya yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati dan doa tulus yang tidak terputus sehingga penulis diberi kelancaran dan di permudah oleh Allah SWT.
11. Terima kasih banyak kepada Dua laki laki hebat selain Bapak, untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abang Ahmadi Saputra dan Abang Zuli Akbar yang selalu memotivasi penulis secara mental dan finansial.

12. Terima kasih banyak kepada adikku Ezi Gustina atas dukungan dan semangatmu selama proses penulisan skripsi ini. Aku sangat beruntung memilikimu sebagai adik yang selalu mendukung dan memotivasi.
13. Terima kasih kepada teman saya Yani Tri Utami atas dukungan dan bantuan yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini.
14. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua teman KKN terutama buat Dhea Dwi Aprilia dan Nadila Gusrialni Fitri atas dukungan, dan semangat yang luar biasa selama proses penelitian ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terimakasih sudah selalu bangun walaupun terjatuh, terimakasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terimakasih sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Bahagialah selalu dimanapun berada, selalu sehat, wujudkan keinginan yang belum tercapai, apapun kelebihan dan kekurangan, mari rayakan diri sendiri.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Penulis

YANA AFRIANA
NIM. 12070322632



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| | |
| BAB I | PENDAHULUAN |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| | |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 11 |
| 2.1.2 Teori Kualitas Audit | 13 |
| 2.1.3 Pengertian Audit..... | 15 |
| 2.1.4 Kualitas Audit (KA) | 16 |
| 2.1.5 Tekanan Ketaatan (TK) | 19 |
| 2.1.6 Kompleksitas Tugas (KT) | 20 |
| 2.1.7 <i>Due Professional Care</i> (DPC)..... | 22 |
| 2.1.8 Independensi (I)..... | 25 |
| 2.1.9 Pandangan Islam | 27 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 33 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 33 |
| 2.4.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit | 33 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| 2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Terhadap | |
| Kualitas Audit | 35 |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap | |
| Kualitas Audit | 36 |
| 2.4.4 Pengaruh Independensi Terhadap | |
| Kualitas Audit | 37 |
| 2.4.5 Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, | |
| <i>Due Profesional Care</i> Dan Ipedensi Terhadap | |
| Kualitas Audit | 38 |

BAB III

METODE PENELITIAN

| | | |
|--|---|----|
| 3.1 | Desain Penelitian | 41 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 41 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 41 |
| 3.2.2 | Sampel | 42 |
| 3.2.3 | Teknik Pemilihan Sampel | 42 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 44 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 44 |
| 3.5 | Defenisi & Operasional Variabel | 45 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 3.6.1 | Kuesioner | 47 |
| 3.6.2 | Dokumentasi | 48 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 48 |
| 3.7.1 | Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 3.7.2 | Statistik Inferensial..... | 49 |
| 3.7.2.1 | Evaluasi Model Pengukuran atau | |
| <i>Measurement (Outer) Model</i> | 49 | |
| 3.7.2.2 | Model Struktural (<i>Inner</i>) Model | 51 |
| 3.8 | Uji Hipotesis..... | 52 |

BAB IV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|---------|---|----|
| 4.1 | Hasil Kuesioner Penelitian..... | 53 |
| 4.2 | Analisis Deskriptif | 54 |
| 4.2.1 | Deskripsi Responden Penelitian | 54 |
| 4.2.1.1 | Karakteristik Responde Berdasarkan Usia | 54 |
| 4.2.1.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 55 |
| 4.2.1.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 55 |
| 4.2.1.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Masa Kerja | 56 |
| 4.3 | Analisis Data Hasil Penelitian | 56 |
| 4.3.1 | Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Measurement</i> (<i>Outer</i>) model | 57 |
| 4.3.1.1 | Uji Validitas | 57 |
| 4.3.1.2 | Uji Realibilitas | 60 |
| 4.3.2 | Evaluasi Model Struktural (<i>Inner</i>) model | 61 |
| 4.3.3 | Pengujian Hipotesis | 62 |
| 4.3.3.1 | Pengujian Hipotesis Secara Parsial | 62 |
| 4.3.3.2 | Pengujian Hipotesis Secara Simultan..... | 63 |
| 4.4 | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 67 |
| 4.4.1 | Pengaruh Tekanan Ketaatan (TK) Terhadap Kualitas Audit (KA) | 67 |
| 4.4.2 | Pengaruh Kompleksitas Tugas (KT) Terhadap Kualitas Audit (KA) | 69 |
| 4.4.3 | Pengaruh <i>Due Profesional Care</i> (DPC) Terhadap Kualitas Audit (KA) | 71 |
| 4.4.4 | Pengaruh Independensi (I) Terhadap Kualitas Audit (KA) | 72 |
| 4.4.5 | Pengaruh Tekanan Ketaatan (TK), Kompeksitas | |

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

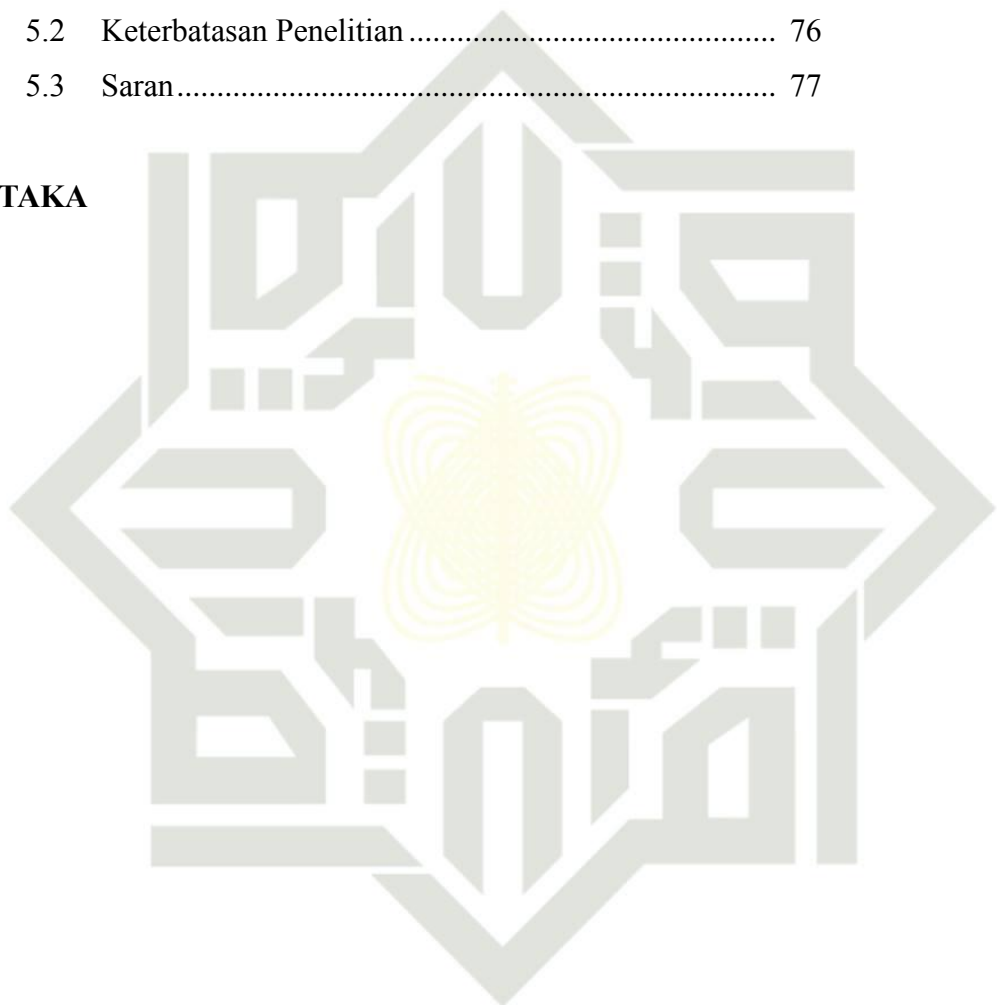
Tugas (KT), *Due Profesional Care (DPC)*
dan Independensi (I) Terhadap Kualitas
Audit (KA) 74

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 75
5.2 Keterbatasan Penelitian 76
5.3 Saran..... 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

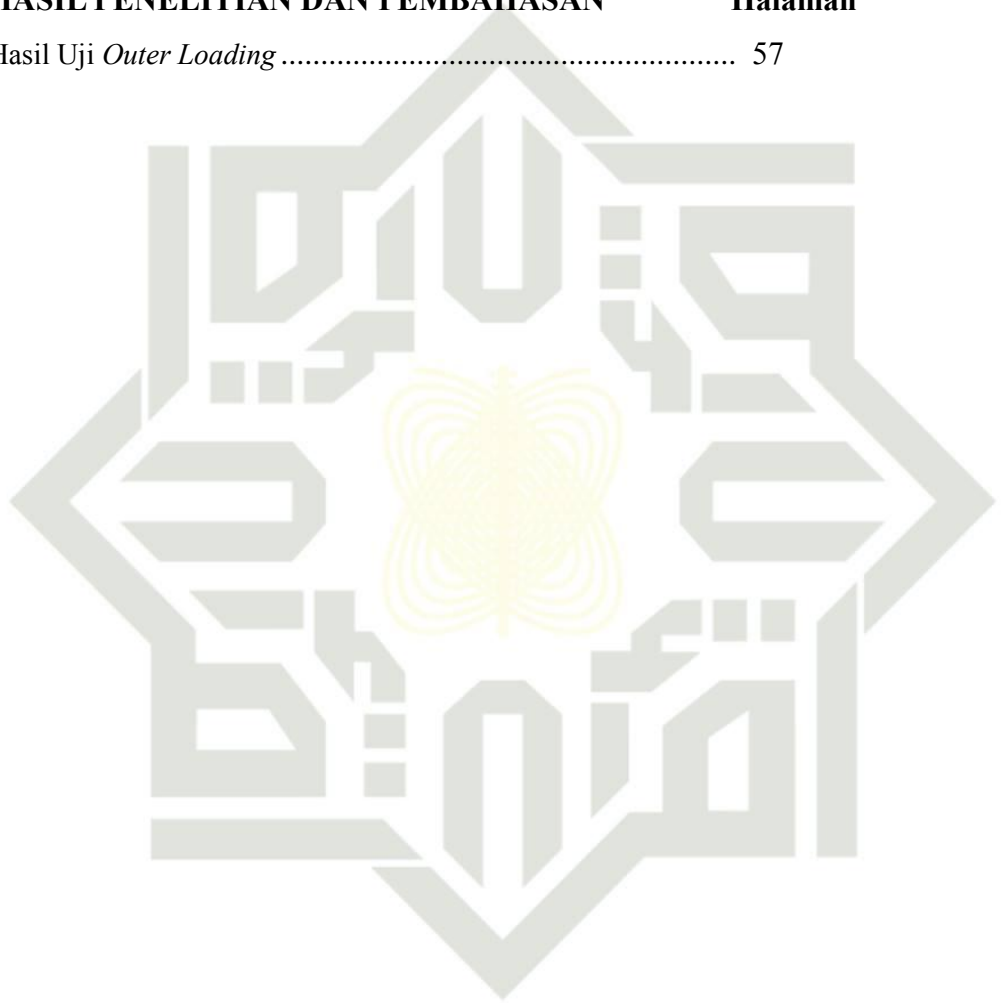


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | LANDASAN TEORI | Halaman |
|---------------|--------------------------------------|----------------|
| BAB II | | |
| Gambar 2.1 | Kerangka Penelitian | 33 |
| BAB IV | | |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji <i>Outer Loading</i> | 57 |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|--------------------------------------|--|----------------|
| BAB II LANDASAN TEORI | | |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian | 43 |
| Tabel 3.2 | Defenisi Operasional Variabel Penelitian | 45 |
| BAB IV MASALAH DAN PEMBAHASAN | | |
| Tabel 4.1 | Tingkat Pengumpulan Kuesioner..... | 53 |
| Tabel 4.2 | Usia Responden..... | 54 |
| Tabel 4.3 | Jenis Kelamin Responden | 55 |
| Tabel 4.4 | Pendidikan Responden | 55 |
| Tabel 4.5 | Masa Kerja Responden..... | 56 |
| Tabel 4.6 | <i>Loading Factor</i> | 58 |
| Tabel 4.7 | Fornell-Larcker..... | 59 |
| Tabel 4.8 | <i>Cross Loading</i> | 60 |
| Tabel 4.9 | <i>Composite Realibility</i> | 61 |
| Tabel 4.10 | Koefisien Determinasi R2 <i>R-Square</i> | 62 |
| Tabel 4.11 | Koefisien dan Jalur <i>T-Statistic</i> | 63 |
| Tabel 4.12 | Hasil Hipotesis..... | 67 |

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kelebihan dari layanan yang diberikan oleh akuntan publik adalah pengadaannya informasi yang akurat dan dapat dipercaya yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan dari akuntan publik yang profesional, ada tekanan yang semakin besar untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam profesi tersebut. Ini penting bagi para auditor untuk menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan, dan dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, permintaan akan auditor independen yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat juga meningkat. Biasanya, perusahaan akan mengirimkan laporan keuangannya kepada KAP yang dianggap memiliki kualifikasi dan independensi yang memadai, sehingga mereka dapat memberikan informasi keuangan bisnis yang berkualitas, akurat, dan dapat dipercaya kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. (Saputra dkk, 2020).

Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya yang melakukan audit laporan keuangan pada PT Barito Riau Jaya (BRJ). Dan sekaligus ditugaskan untuk memeriksa perkebunan kelapa sawit yang dijaminkan ke Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Pekanbaru sebagai jaminan kredit sebesar Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar. Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya memiliki spesifikasi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, yang memiliki aset atau jaminan hanya sampai Rp 10 miliar.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau jaminan yang dijaminkan ke BNI tersebut lebih dari Rp 10 miliar. Setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai tidak melakukan konfirmasi kepada Erson Napitupulu sebagai Direktur Utama PT Barito Riau Jaya (BRJ). Sementara Haryanto sebagai sekretaris PT BRJ mengatakan, perusahaan menghitung aset yang diketahui bank BNI sebagai syarat pengajuan kredit kepada BNI 46 Cabang Pekanbaru. Sinuraya sebagai akuntan publik seharusnya menjalankan tugas dengan berdasarkan pada etika profesi yang ada. Aturanaturan etika ini harus diterapkan oleh anggota IAI-KAP maupun staf profesional (baik yang anggota Ikatan Anggota Indonesia - Kantor Akuntan Publik (IAI-KAP) maupun bukan anggota IAI-KAP) yang bekerja pada satu Kantor Akuntan Publik (KAP). (<https://www.bpkp.go.id>)

Kasus kedua, Pada sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Medan pada Kamis ,terungkap bahwa auditor dari Kantor Akuntan Publik Tarmidzi Ahmad yang ditunjuk oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara untuk menghitung kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi penyelewengan uang kuliah mahasiswa di Program Studi Sekolah Pascasarjana (SPs) Magister Manajemen Universitas Sumatera Utara (USU) tidak pernah berkoordinasi dengan tim audit internal USU. (<https://medan.tribunnews.com>)

Ketua tim audit internal USU, Nurjaiman, memberikan kesaksian bahwa mereka tidak pernah diminta oleh kantor akuntan publik yang diketuai oleh Tarmidzi Ahmad untuk memberikan data hasil audit internal yang telah mereka lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurjaiman menyatakan, “Tidak pernah saya dengar itu (Tarmidzi Ahmad). Mereka juga tak pernah meminta data audit internal yang kami lakukan,” menjawab pertanyaan Joni Putra Ginting, kuasa hukum terdakwa Bincar Wirdani.

Dari hasil audit internal yang dilakukan oleh tim audit internal USU, ditemukan adanya kerugian negara sebesar Rp 2,9 miliar. Namun, dari perhitungan yang dilakukan oleh Tarmidzi Ahmad, mereka mengestimasi kerugian negara sebesar Rp 6,9 miliar.

Joni Puta Ginting, kuasa hukum terdakwa, menilai bahwa dakwaan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) kepada terdakwa dengan kerugian negara senilai Rp 6,9 miliar sangat tidak dapat dipertanggungjawabkan. Menurutnya, perbedaan yang signifikan antara angka yang ditemukan oleh tim audit internal USU dan angka yang dihitung oleh kantor akuntan publik menunjukkan ketidaksesuaian yang mencolok. Oleh karena itu, Joni Putra Ginting menyimpulkan bahwa dakwaan yang ditujukan kepada kedua terdakwa terlihat prematur.

Sidang tersebut mengindikasikan ketidaksesuaian antara hasil audit internal USU dan hasil perhitungan oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh pihak kejaksaan, yang menjadi sorotan dalam proses hukum kasus ini.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Salah satu faktornya adalah pengaruh tekanan kepatuhan, yang merupakan tekanan yang diberikan kepada auditor oleh atasan atau klien/auditee dengan tujuan agar auditor mematuhi perintah atau keinginan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut. Faisal (2020) menjelaskan tekanan ketaatan sebagai instruksi dari atasan dalam suatu organisasi yang mempengaruhi perilaku bawahan karena wewenang yang dimiliki atasan. Tekanan kepatuhan adalah jenis tekanan lain yang dihadapi auditor dalam menjalankan tugasnya, dimana tekanan ini dapat berasal dari atasan atau klien untuk melakukan tindakan yang melanggar standar atau etika.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit adalah Kompleksitas tugas menunjukkan kerumitan atau persepsi tingkat kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas (Dewi & Wirasedana, 2015). Pekerjaan auditor sering dikaitkan dengan beban kerja yang tidak sedikit dikarenakan tugas yang rumit dan beragam. Namun, tingkat kerumitan ini tidak selalu bermakna negatif, hal ini dapat menjadi positif jika dengan kesulitan yang dihadapi seseorang menjadi lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras. Tentunya hal ini bergantung pada respon tiap individu, jika auditor memiliki jiwa yang tangguh dan rasa keingintahuan yang tinggi, akan menjadikan bekerja di bawah tekanan merupakan suatu tantangan yang harus ditaklukkan guna menambah wawasan dan pengalaman baru (Rohman, 2018).

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit adalah *due professional care* Ferriyanti (2019) mendefinisikan kehati-hatian profesional sebagai tingkat ketelitian dan kehati-hatian dalam penggunaan keterampilan profesional, yang mengharuskan auditor untuk menerapkan skeptisisme profesional. Auditor diharapkan memiliki keterampilan yang sama dengan rekan profesionalnya dan menerapkannya dengan tingkat ketelitian dan kehati-hatian yang wajar. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demikian, auditor diharapkan mempunyai keyakinan yang memadai dalam mengevaluasi bukti audit.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Kemandirian menggambarkan sikap mental yang tidak terpengaruh oleh pengaruh luar tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada individu atau kelompok tertentu. Konsep independensi juga mencakup kejujuran dalam menilai fakta dan pemikiran objektif tanpa adanya kecenderungan pribadi dalam membentuk dan mengemukakan pendapat, seperti yang diungkapkan oleh Lestari (2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2019) menunjukkan bahwa tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian oleh Yendrawati dan Mukti (2019) menemukan bahwa tekanan ketaatan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Andy Dwi Cahyono dan tim (2020) menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian oleh Made Dwi Kresna Ratha dan Wyan Ramantha (2019) menyatakan sebaliknya, bahwa kompleksitas audit justru memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2019) menemukan bahwa penerapan *due professional care* terhadap auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2019) tidak konsisten dengan temuan tersebut, menyatakan bahwa *due*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



professional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian oleh Biri (2019) menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, dengan implikasi bahwa semakin independen seorang auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Namun, penelitian oleh Lestari (2019) menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, *DUE PROFESIONAL CARE* DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian, maka rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Tekanan Ketaatan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2024?
- b. Apakah kompleksitas Tugas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2024?
- c. Apakah *Due professional care* Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2024?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Apakah Independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2024?
- e. Apakah Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Due professional care* dan Independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tekanan ketaatan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru tahun 2024.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas Tugas terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru tahun 2024.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Due professional care* Auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru tahun 2024.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru tahun 2024.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Due professional care* dan Independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di Pekanbaru tahun 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi berharga dan perbandingan yang berguna untuk penelitian selanjutnya, sekaligus menambah pemahaman mereka terhadap bidang akuntansi.
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini merupakan sumber informasi yang membantu memahami cara menilai kualitas audit dan sebagai penambah pengetahuan akuntansi. Penelitian ini menyajikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga untuk menyelidiki topik ini lebih lanjut, memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan lebih lanjut.
- 4) Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menambah pemahaman dan memperoleh lebih banyak referensi terkait audit, khususnya dalam konteks kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penulis dalam pengembangan karirnya di masa depan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan demikian diharapkan auditor mempunyai pemahaman yang cukup untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

- 2) Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas auditnya, sejalan dengan standar audit yang berlaku. Informasi ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam penerapan praktik audit yang lebih efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk membuat rangkaian mekanisme penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini. Hal-hal yang diuraikan meliputi teori atribusi, kualitas audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kehati-hatian dan independensi profesional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

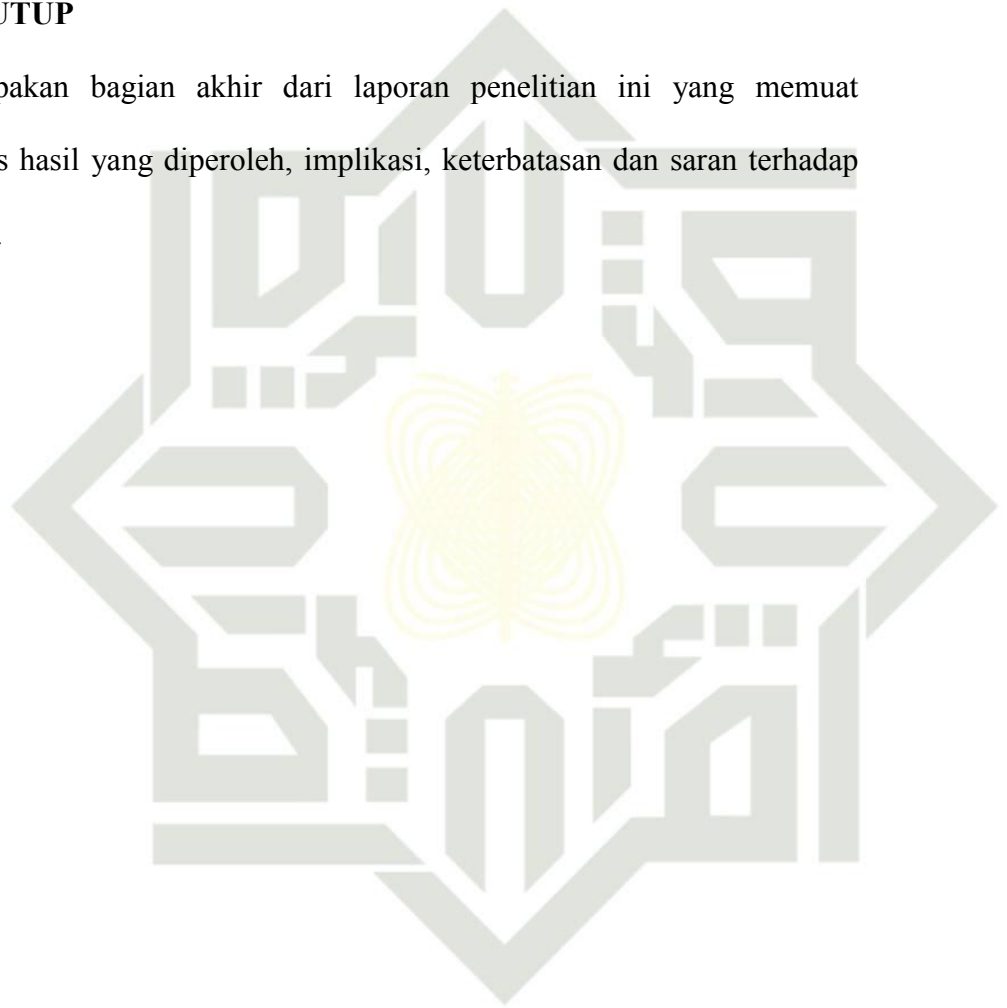
Bab ini berisi analisis pembahasan mengenai gambaran umum Akuntan Publik di Pekanbaru, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian ini yang memuat kesimpulan atas hasil yang diperoleh, implikasi, keterbatasan dan saran terhadap hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu hubungan antara dua belah pihak, pihak pertama memiliki kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua memiliki kedudukan sebagai manajemen (*agent*). Teori agensi ini juga menjelaskan bahwa terdapat pemisah antara pemilik dan *principal*. Pihak pertama sebagai pemilik memiliki wewenang dalam memberikan tugas kepada pihak agen.

Teori keagenan dalam audit adalah rancangan yang dapat menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) yang memperkerjakan orang lain (*agen*) untuk memberikan suatu jasa dalam menjalankan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori keagenan ini timbul karena adanya konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dengan pemegang saham atau investor sebagai *principal* (Jensen & Mackling, 1967 dalam Sairin, 2022)

Ada beberapa karakteristik utama dalam teori agensi:

1. Asimetri Informasi: Salah satu aspek kunci dari teori agensi adalah adanya asimetri informasi antara *principal* dan agen. Ini berarti bahwa agen mungkin memiliki informasi yang lebih banyak atau lebih baik daripada *principal* tentang tindakan atau hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh agen. Asimetri informasi ini

bisa menjadi sumber masalah dalam hubungan agensi karena prinsipal mungkin tidak dapat memantau atau mengontrol tindakan agen secara efektif.

2. Konflik Kepentingan: Dalam hubungan agensi, terdapat potensi untuk adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Hal ini terjadi ketika agen memiliki insentif untuk bertindak sesuai kepentingannya sendiri yang mungkin bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Misalnya, agen mungkin cenderung mengambil risiko lebih besar atau bertindak kurang hati-hati jika ini menguntungkan dirinya sendiri, bahkan jika hal itu tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

3. Pengaruh Insentif: Insentif yang diberikan kepada agen merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku agen dalam hubungan agensi. Insentif ini bisa berupa kompensasi, bonus, atau sanksi yang diberikan kepada agen sebagai imbalan atas kinerjanya. Desain insentif yang tepat dapat membantu mengurangi risiko perilaku agen yang tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

4. Pemantauan dan Kontrol: Prinsipal sering kali mencoba untuk memantau atau mengontrol tindakan agen agar sesuai dengan kepentingan prinsipal. Ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti audit, pengawasan langsung, atau pengaturan sistem insentif yang sesuai. Namun, pemantauan dan kontrol ini tidak selalu efektif karena biaya dan keterbatasan informasi yang terkait.

Namun, terdapat kecenderungan laporan pertanggungjawaban cenderung menguntungkan melalui tindakan curang yang dilakukan manajemen, yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan bagi prinsipal. Untuk mengatasi masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut, diperlukan kehadiran auditor yang independen. Auditor membantu mengurangi risiko tindakan penipuan dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh agen (Haviah, 2018).

Dalam konteks teori keagenan, peran auditor adalah untuk mengawasi tindakan manajemen sebagai agen dan memastikan ketaatan terhadap keinginan prinsipal. Auditor berfungsi sebagai mediator antara prinsipal dan agen, dengan tanggung jawab memberikan pertanggungjawaban agen kepada prinsipal. Tugas auditor mencakup memberikan opini tentang kecukupan dan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh agen, dengan tantangan yang muncul dari hasil audit yang berhasil.

2.1.2 Teori Kualitas Audit

Teori kualitas audit adalah landasan konseptual yang digunakan oleh auditor dan peneliti untuk memahami dan mengevaluasi sejauh mana sebuah audit memenuhi standar tertentu dan seberapa andal informasi yang diaudit. Ini merupakan kerangka kerja yang memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit serta bagaimana praktik audit dapat ditingkatkan. teori kualitas audit menekankan pentingnya independensi auditor. Independensi adalah prasyarat esensial untuk kualitas audit yang tinggi karena auditor harus bebas dari konflik kepentingan yang dapat mengurangi objektivitas mereka dalam mengevaluasi informasi keuangan entitas yang diaudit. Auditor harus bersikap independen secara mental dan profesional untuk memastikan bahwa opini audit yang diberikan merupakan refleksi yang objektif dari hasil audit. (abdul halim ,2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teori kualitas audit juga menyoroti pentingnya kompetensi profesional auditor. Auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit. Kompetensi profesional ini memungkinkan auditor untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap informasi keuangan, mengidentifikasi risiko-risiko yang relevan, dan merencanakan serta melaksanakan audit dengan efektif. Obyektivitas juga merupakan elemen kunci dalam teori kualitas audit. Auditor harus dapat mengevaluasi informasi keuangan secara adil dan tidak memihak. Mereka harus menghindari prasangka atau pengaruh yang dapat memengaruhi penilaian mereka terhadap kebenaran dan kepatutan informasi keuangan yang diaudit.

Teori kualitas audit juga menekankan pentingnya pemahaman atas risiko. Auditor harus memahami risiko-risiko yang terkait dengan entitas yang diaudit dan merencanakan audit mereka dengan mempertimbangkan risiko tersebut. Hal ini membantu dalam menentukan fokus audit dan menentukan prosedur audit yang paling relevan dan efektif. Teori kualitas audit mencakup pemenuhan standar audit yang relevan. Auditor harus mematuhi standar audit yang ditetapkan oleh badan pengatur dan asosiasi profesi audit untuk memastikan bahwa audit dilakukan sesuai dengan standar yang diterima secara umum. Ini membantu memastikan bahwa audit dilakukan dengan kualitas yang konsisten dan dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, teori kualitas audit memberikan kerangka kerja yang penting bagi auditor dan peneliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Dengan memahami dan menerapkan teori ini, auditor



dapat meningkatkan praktik audit mereka dan memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh entitas adalah akurat, andal, dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

2.1.3 Pengertian Audit

Audit adalah sebuah kegiatan yang digunakan mengumpulkan tanda sebagai informasi dalam sebuah laporan keuangan dengan melacak dan mengungkap informasi secara faktual (Arista et al., 2023) Ketika auditor menyatakan bahwa laporan keuangan telah disiapkan secara material sejalan dengan kerangka pelaporan keuangan yang berfungsi, auditor wajib menyatakan opini mereka tanpa modifikasi (SA 700) Maksud pemeriksaan laporan keuangan adalah untuk menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan memenuhi standar akuntansi keuangan (SA 110). Audit bisa diidentifikasi menjadi beberapa variasi. Kuntadi (2022) mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “Audit Keuangan Negara” menjelaskan jenis-jenis audit yang umumnya dapat dikelompokkan menjadi empat klarifikasi besar yakni audit atas dasar wewenang, audit berdasarkan ruang lingkup, audit berdasarkan waktu dan audit atas dasar tujuan.

Menurut Agoes (2020), audit diartikan sebagai proses pemeriksaan kritis dan terstruktur yang dilakukan secara independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, termasuk catatan transaksi dan bukti pendukung. Tujuan utama audit ini adalah untuk memberikan opini mengenai kecukupan dan kewajaran laporan keuangan. Menurut Tandiontong (2020), audit merupakan suatu prosedur terencana yang bertujuan untuk mendapatkan dan menilai secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



objektif bukti-bukti terkait aktivitas dan kejadian ekonomi. Tujuan dari proses ini adalah untuk menilai apakah pernyataan tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan dan hasilnya disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

Mulyadi (2021:8) menjelaskan bahwa audit merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi secara obyektif bukti-bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk menilai tingkat kepatuhan pernyataan tersebut terhadap kriteria yang telah ditetapkan, dan hasil evaluasi disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses terencana yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti. Dalam proses ini, dilakukan pemeriksaan obyektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan agar informasi yang dihasilkan dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

2.1.4 Kualitas Audit (KA)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kualitas audit dapat diukur dengan memastikan bahwa auditor mematuhi standar audit dan standar pengendalian mutu. Proses audit merupakan evaluasi dan pengumpulan bukti terkait informasi dengan tujuan melaporkan dan menilai tingkat kesesuaian antara kriteria dan informasi yang telah ditetapkan (Basworo et al., 2021). Kualitas audit dalam konteks ini mencerminkan komitmen untuk mengungkap kesalahan material dan praktik akuntansi yang tidak etis dalam laporan keuangan, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyajikan informasi tersebut secara akurat dan tanpa kompromi. (Mohammed et al, 2018).

Rahayu (2020) menjelaskan kualitas audit terwujud ketika auditor memeriksa catatan keuangan klien, mengidentifikasi penyimpangan, dan memberikan opini audit atas temuannya. Auditor wajib mengikuti standar audit dalam proses audit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berperan sebagai metode pengukuran yang digunakan untuk mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan. Kualitas audit ialah tindakan pemeriksa selama audit sesuai dengan standar audit serta memberikan laporan hasil pemeriksaan keuangan untuk pihak terkait berdasarkan validitas bukti yang memadai (Suripto, 2021).

Ayem, et al (2019) menyatakan bahwa kualitas audit adalah proses sistematis untuk mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan penilaian kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menyampaikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Untuk mengukur kualitas audit dengan mengklasifikasi antara jasa audit dari KAP big four dengan KAP non big four. KAP yang besar memiliki reputasi dan pengalaman yang lebih baik daripada KAP yang kecil. Menurut Anggarini (2018), kualitas audit ditentukan oleh kemampuan pelaksanaan audit sesuai dengan standar yang berlaku, kemampuan untuk mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Standar Profesi Akuntan Publik menetapkan bahwa audit memiliki kualitas jika memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, yang kemudian dicatat dalam laporan keuangan audit. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, seorang auditor diharapkan mematuhi standar audit yang berlaku dan etika profesi akuntansi.

Indikator Kualitas Audit

- a. Integritas (Integrity): Prinsip ini menekankan pentingnya kejujuran dalam membentuk hubungan profesional dengan klien, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepercayaan.
- b. Objektivitas (Objectivity): Auditor diharapkan bekerja secara profesional tanpa dipengaruhi oleh keinginan klien, sehingga mereka tidak dapat melakukan negosiasi yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesional mereka.
- c. Kerahasiaan (Confidentiality): Prinsip ini menuntut agar auditor menjaga kerahasiaan informasi klien yang diperoleh selama penugasan, bahkan jika mereka menemukan kelalaian yang dilakukan oleh klien. Hal ini dianggap sebagai kewajiban yang dapat meningkatkan tingkat kepercayaan klien.
- d. Perilaku Profesional (Professional Responsibility): Auditor diharapkan untuk mematuhi semua aturan dan kode etik, serta menghindari pelanggaran aturan yang dapat mengurangi kepercayaan klien terhadap mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.15 Tekanan Ketaatan (TK)

Tekanan ketaatan dapat diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme (Satiman, 2021). Akuntan secara terus menerus mengalami dilemma etika yang melibatkan pilihan antara lain nilai-nilai yang bertentangan sehingga klien bisa saja mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor yakni dengan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar etika profesi, tetapi tidak memenuhi tuntutan klien auditor bisa kehilangan klien (Ramdanialsya, 2020).

Puspitasari (2019) mengatakan bahwa “Tekanan ketaatan adalah tekanan yang muncul dari dalam diri individu karena menerima perintah dari individu lain, baik atasan maupun klien dari entitas tersebut. Dalam pekerjaan auditor, seringkali terjadi tekanan ketaatan yang dapat menimbulkan dilema dalam menjalankan tugas mereka. Saat auditor dihadapkan pada situasi di mana mereka diminta untuk melanggar standar profesional, baik oleh atasan maupun klien, auditor harus memilih dari dua opsi yang tersedia. Keputusan yang diambil oleh auditor mencerminkan hasil dari pertimbangan internal dan karakteristik individu auditor. Sebagai contoh, jika seorang auditor memiliki keinginan untuk mengungkapkan informasi yang dianggap penting, tetapi klien menentang publikasi informasi tersebut, konflik dapat muncul antara auditor dan klien. Konflik semacam itu dapat menyebabkan dilema standar profesional di mana auditor harus membuat keputusan sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator Tekanan Ketaatan:

Fauzia (2019) menjelaskan ada dua indikator yang digunakan untuk mengukur tekanan ketaatan, yaitu:

- a. Kepatuhan auditor terhadap profesional atau perintah atasan: Auditor yang kurang memahami tujuan audit cenderung lebih rentan terhadap perilaku menyimpang, yaitu melaksanakan perintah dari atasan yang tidak sesuai dengan standar etika dan profesionalisme auditor. Auditor atau bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan juga dapat mengalami perubahan psikologis.
- b. Kepatuhan auditor terhadap profesional atau keinginan klien, kode etik, dan standar: Tindakan dari klien kadang-kadang dapat memengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Klien mungkin memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar pemeriksaan yang seharusnya dilaksanakan. Ini dapat menyebabkan timbulnya konflik kepentingan antara klien dan auditor.

2.16 Kompleksitas Tugas (KT)

Kompleksitas tugas diartikan sebagai persepsi individu terhadap suatu tugas karena keterbatasan kemampuan dan ingatan, serta kemampuan mengintegrasikan permasalahan dalam pengambilan keputusan. Suatu penugasan dapat dianggap sulit bagi satu auditor, namun tidak bagi auditor lainnya. Kompleksitas tugas merupakan faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat kualitas audit. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menjadi beban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika kemampuan auditor kurang. Kompleksitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain banyaknya informasi yang tidak relevan, artinya informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian beragamnya hasil yang diharapkan dari entitas yang diaudit dari kegiatan auditing (Zelamewani & Suputra, 2021)

Menurut Ariestanti & Latrini (2019), tingkat kompleksitas suatu tugas merupakan hasil penilaian individu terhadap tingkat kesulitan dalam melaksanakan tugas audit. Persepsi terhadap tingkat kesulitan bisa berbeda-beda, dimana suatu tugas mungkin dianggap sulit oleh sebagian orang, namun dianggap mudah oleh sebagian orang lainnya. Pengelolaan kompleksitas tugas sangatlah penting karena jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit bagi sebagian individu. Namun dalam konteks lingkungan kerja yang memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi, kompleksitas tugas dapat meningkatkan fokus auditor terhadap tugas yang pada akhirnya dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Suprpto dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa auditor yang memiliki semangat tangguh, selalu termotivasi untuk bekerja keras, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu menghadapi kompleksitas tugas sebagai tantangan baru (Suprpto & Nugroho, 2020).

Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi kompleksitas suatu tugas, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya banyak informasi yang tidak relevan dapat meningkatkan kompleksitas tugas karena informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksi.
- b. Kompleksitas tugas juga dapat meningkat ketika terdapat beragam harapan dari entitas yang diperiksa terkait dengan kegiatan pengauditan, yang menyebabkan ambiguitas yang tinggi.

Indikator Kompleksitas Tugas

- a. Tingkat kesulitan tugas, yang meningkat ketika tugas memiliki sedikit informasi dan semakin minim informasi yang terkait dengan suatu tugas, semakin tinggi kompleksitas tugasnya. Situasi semacam ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit.
- b. Struktur tugas, yang terkait dengan kejelasan informasi dari tugas tersebut.
- c. Banyaknya informasi yang tidak relevan, yang merujuk pada situasi di mana informasi yang diberikan tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksi. Kompleksitas tugas juga dapat meningkat ketika terdapat beragam harapan dari entitas yang diperiksa terkait dengan kegiatan pengauditan, yang menyebabkan ambiguitas yang tinggi

2.17 Due professional care (DPC)

Due professional care merupakan sikap penting yang harus diterapkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya agar tercapai kualitas audit yang memadai. *Due Professional Care* merupakan perwujudan sikap kritis seorang auditor terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan



mengevaluasi bukti audit tersebut. *Due professional care* menyangkut dua aspek, yaitu skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. (Febrianto, 2020).

Sawarjuoyono., (2020:353) menyatakan definisi dari *due professional care* yaitu: “*Due professional care* merupakan tanggung jawab profesi yang harus dimiliki auditor yaitu senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam melaksanakan tugasnya”.

Menurut Susanto (2020:61), *due professional care* dijelaskan sebagai berikut: “*Due professional care* merupakan kecermatan seorang auditor dalam melakukan proses audit. Auditor yang cermat akan lebih mudah dan cepat dalam mengungkap berbagai macam salah saji dalam penyajian laporan keuangan”. Sedangkan menurut Werastuti (2022:9) *due professional care* yaitu: “*Due professional care* merupakan penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama dalam pelaksanaan pekerjaan auditor dalam meningkatkan kualitas audit dan mendeteksi terjadinya fraud”.

Dari keempat pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *due professional care* merupakan kecermatan dan kemahiran profesional yang harus dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan proses audit serta memiliki rasa tanggung jawab dan senantiasa menggunakan pertimbangan moral terhadap bukti yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



diterima dari klien agar jika terdapat fraud pada penyajian laporan keuangan dapat terdeteksi oleh auditor.

Indikator *Due Profesional Care*

Evaluasi aspek-aspek *due professional care*, seperti yang diperkenalkan oleh Masnur dalam penelitian oleh Bawono dan Singgih

a. Skeptisme Profesional

Arens et al. (2019) menjelaskan bahwa skeptisisme profesional merujuk pada sikap kritis dalam pemikiran dan evaluasi yang teliti terhadap bukti audit. Sikap ini mencakup kebiasaan untuk selalu mengajukan pertanyaan dan kewaspadaan terhadap kondisi yang mungkin menunjukkan adanya potensi kesalahan dalam penyajian, baik itu karena kecurangan atau kesalahan, sambil secara kritis mengevaluasi bukti audit.

Indikator skeptisme profesional, sebagaimana disajikan oleh Agoes dan Hoesada (2019), melibatkan:

1. Penilaian kritis
2. Berpikir Terus Menerus, Bertanya, dan Mempertanyakan.
3. Membuktikan Keabsahan Bukti Audit
4. Waspada terhadap Bukti Audit yang Diperoleh
5. Mempertanyakan Keandalan Dokumen dan Menjawab Pertanyaan serta Informasi Lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Keyakinan Memadai

Dalam audit laporan keuangan, hal ini mengacu pada tingkat keyakinan yang tinggi, meskipun tidak mutlak. Dengan menerapkan keterampilan profesionalnya secara cermat dan menyeluruh, auditor dapat memperoleh keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak mengandung kesalahan material, baik karena kesalahan maupun kecurangan. Dengan memiliki bukti audit yang memadai, auditor dapat memberikan opini yang kemudian digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. (Mustikawati & Kurnia 2020)

Indikator keyakinan memadai yang sebagaimana dijelaskan oleh Agoes dan Hoesada (2019) antara lain:

1. Sikap Dapat Dipercaya dalam Mengaudit Laporan Keuangan
2. Kompetensi Mengaudit Laporan Keuangan
3. Kehati-hatian dalam Mengaudit Laporan Keuangan

2.8 Independensi (I)

Menurut Hasanuddin (2020:38-39) berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam PSA (Pernyataan Standar Audit) No. 04 (SA Seksi 220), dijelaskan bahwa: “Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan didalam hal berpraktik sebagai auditor intern). Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nasution et al., (2019:63) mendefinisikan independensi auditor sebagai berikut: “Independensi auditor adalah sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.”. Menurut A.C. Dewi (2020), independensi adalah perilaku yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun. Dengan demikian, independensi merupakan sikap yang diambil auditor dalam memberikan sudut pandangnya disertai dengan mentalitas yang tidak mudah terpengaruh, dan tidak memihak pada kecenderungan siapapun.

Menurut Arens (2019), independensi auditor dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu:

- a. *Independence of mind*: Merujuk pada keadaan pikiran seorang auditor yang memungkinkannya memberikan opini tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat membahayakan kebijaksanaan pertimbangan profesionalnya dan memungkinkan individu tersebut bertindak independen, tanpa prasangka, dan dengan penerapan sikap skeptisisme profesional.
- b. *Independence in appearance*: mengambil langkah-langkah untuk menghindari fakta dan situasi yang berdampak signifikan terhadap pihak ketiga. Dengan memiliki informasi yang cukup, pihak ketiga dapat menyimpulkan bahwa integritas, objektivitas, atau skeptisisme profesional anggota tim audit mungkin dipertanyakan atau terpengaruh.



Merujuk pada definisi yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa independensi adalah suatu sikap dimana seseorang tidak memihak pada kepentingan pihak manapun dan tidak mudah terpengaruh ketika memeriksa laporan keuangan.

Indikator Idenpedensi:

Menurut Yohanes Susanto (2020:46-47) terdapat lima hal pokok yang berkaitan dengan independensi auditor, yaitu:

- a. Kualitas personal.
- b. Kebebasan yang diperoleh pihak lain
- c. Hubungan Personal Auditor
- d. Kepentingan Keuangan
- e. Solidaritas Profesi

2.1.9 Pandangan Islam

Bidang akuntansi melahirkan suatu profesi yang disebut akuntan. Profesi ini lahir karena adanya anggapan bahwa penyaji laporan keuangan yaitu manajemen akan melakukan kesalahan (tidak adil dan objektif) dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 6 Allah SWT memberikan pedoman kepada para akuntan yang ayatnya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al Hujurat: 6).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam sebuah kegiatan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam perusahaan agar menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Maka diperlukan pengujian oleh auditor dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor harus bertanggung jawab atas audit yang dilakukan dan berpedoman pada standar auditing dan standar profesi. Ada ayat lain dan juga bisa menjadikan pedoman bagi kita, yang menyatakan agar kita menegakkan keadilan serta bersifat jujur dalam melakukan pengauditan dan melarang kita supaya janganlah kita membenci seseorang atau dendam sehingga kita melakukan kecurangan. Dan sesungguhnya adil itu mendekatkan kita kepada Allah SWT, yang dijelaskan didalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 8 yang menerangkan sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Maidah: 8).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Integritas adalah kunci. Seorang auditor harus bertindak dengan integritas, yaitu menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan dalam menyusun laporan keuangan. Mereka harus memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan tersebut tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang terkait. memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka buat mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Seorang auditor harus bertindak dengan integritas dan moralitas, menyadari bahwa mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka. Ini mencakup kewajiban untuk menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran dalam menyusun laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Masyarakat mengharapkan akuntan publik untuk menjalankan tugasnya dengan profesionalisme penuh dalam menangani informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Auditor diberi kepercayaan besar oleh pengguna laporan keuangan audit, oleh karena itu, penting bagi mereka untuk menjaga dan memelihara kualitas laporan audit yang dihasilkan. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber referensi, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| | Peneliti (Tahun) | Judul penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1 | Elvinna (2021) ISSN2798-6489 Juremi:Jurnal Riset Ekonom | Pengaruh Profesionalisme,Komp etensi Auditor,Dan Persepsi Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Pekanbaru | Hasil analisis menunjukkan bahwa Profesionalisme,Kompeten si Auditor,Dan Persepsi Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. |
| 2. | Agustina(2023) Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN:2622-5379 Vol. 6, No. 2, Mei 2023 | Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan | Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Dan Integritas memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit |
| 3 | Inta Budi Setya Nusa&Anisa Shafa Aunur Rozana(2023) Jurnal Riset Akuntansi/Volum e 15/No 1 | Tekanan waktu audit Dan <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit | Tekanan waktu audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan <i>Due professional care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit. |
| 4 | Dahlia dan Octavianty (2018) | Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas | Kompetensi Auditor, Independensi, |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

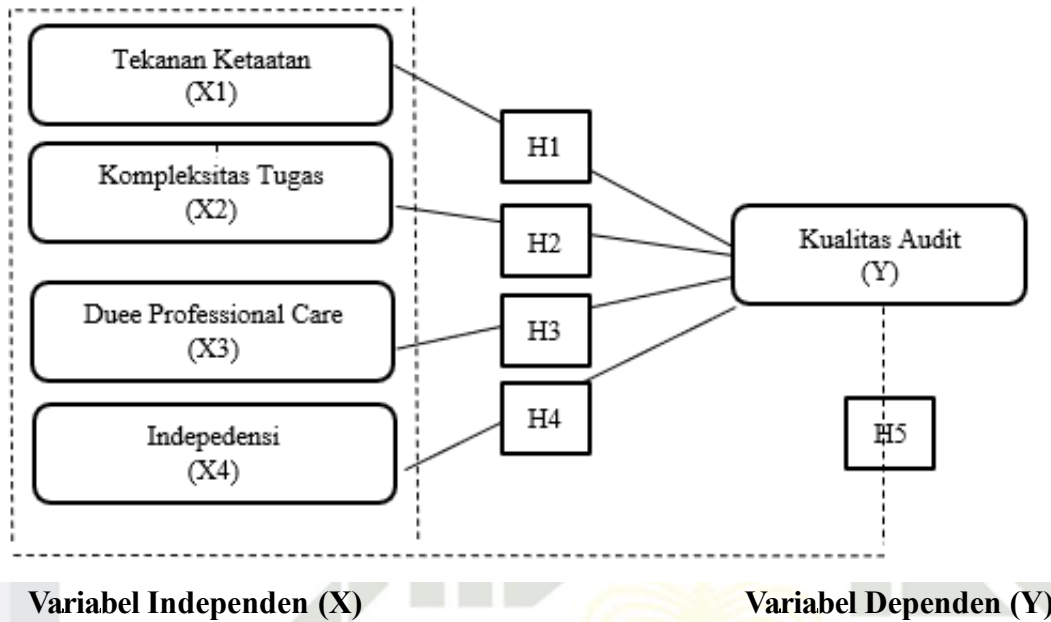
| | | | |
|----------------------------------|--|--|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi 2(1):16-37 | audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan | Profesionalisme dalam melaksanakan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. |
| 5 | Wan Fachruddin & Sri Handayani (2017) Jurnal Akuntansi dan Bisnis ISSN : 2443-3071 (p) ISSN : 2503-0337 (online) | Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan | Fee audit, pengalaman kerja dan auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit |
| 6. | Made Dwi Kresna Ratha dan Wayan Ramantha (2015) JAKSyA: Jurnal Akuntansi Syariah Vol 4, No 1, Tahun 2024 | Pengaruh <i>Due Professional Care</i> , Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit | Variabel <i>due professional care</i> , akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompleksitas audit dan Time Budget Pressure berpengaruh terhadap kualitas audit. |
| 7 | Afifah Ummu Hani Al Haz ,Yolanda & DellaMareth(2024) | PengaruhIndependensi, Integritas DanProfesionalisme Terhadap Kualitas Auditi | Independensi, integritas, dan profesionalisme berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit, |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|---|---|--|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | <p>Jurnal Akuntansi FE-UB, Vol. 17, No. 1, April 2024 P. ISSN: 2087- 9261 Hal: 56 - 77</p> | | |
| <p>8 UIN Suska Riau</p> | <p>Andy Dwi Cahyono, Andy Fefta Wijaya dan Tjahjanulin Domai (2015) ISSN 2088-7469 (Paper) ISSN 2407-6864 (Online) Vol. 5, No. 1, 2015</p> | <p>Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit</p> | <p>Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit</p> |
| <p>9 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Inge Angelina & Syiful (2022) E-ISSN: 2830-5574, P-ISSN: 2830-0289 Journal of Culture Accounting and Auditing</p> | <p>Pengaruh Independensi Auditor, Integritas dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit</p> | <p>Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, integritas dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit</p> |
| <p>10</p> | <p>Aulia (2023) Juremi: Jurnal Riset Ekonomi ISSN 2798-6489 ISSN 2798-6535</p> | <p>Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit</p> | <p>Kompleksitas Tugas berpengaruh pada Kualitas Audit</p> |

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.3
Kerangka Berfikir

sumber: data diolah,2024

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit

Tekanan ketaatan dapat menimbulkan situasi dilema etika bagi seorang auditor dalam menerapkan standar profesional auditor. Tekanan ini bisa muncul dari klien dan atasan. Saat melaksanakan tugas audit, auditor terus-menerus dihadapkan pada dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Dalam konteks seperti ini, entitas yang diaudit mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi proses audit yang dilakukan oleh auditor



sejingga menimbulkan tekanan bagi auditor untuk melakukan tindakan yang dapat melanggar standar audit.

Situasi seperti ini menghadapi auditor pada konflik, dimana mereka berusaha memenuhi tanggung jawab profesionalnya namun juga dihadapkan pada tekanan untuk mematuhi instruksi dari entitas yang diaudit atau dari atasannya. Tekanan untuk patuh ini dapat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Semakin tinggi tingkat tekanan yang dihadapi auditor, maka semakin besar kemungkinan kualitas audit yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, peningkatan tingkat tekanan kepatuhan yang diberikan kepada auditor dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh mereka. Auditor yang menerima instruksi yang tidak tepat dari atasan atau klien cenderung menunjukkan perilaku yang menyimpang dari standar profesionalisme auditor.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2019) dan Pritta dkk (2018) mendukung pandangan bahwa tekanan ketaatan berdampak negatif terhadap kualitas audit. Tekanan ketaatan pada auditor dapat mengakibatkan evaluasi audit tidak akurat, karena tekanan dari atasan atau klien yang tidak mematuhi standar akuntansi dapat mengakibatkan penilaian audit menjadi kurang independen. Dengan mengacu pada teori dan temuan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Pekanbaru 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Kompleksitas tugas mengacu pada pekerjaan yang terdiri dari banyak bagian atau struktur yang berbeda dan saling terkait, serta memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, bergantung pada persepsi auditor. Semakin kompleks suatu tugas, semakin banyak aspek yang harus dipertimbangkan oleh seorang auditor (Rohman, 2018). Eratnya hubungan antara kompleksitas tugas dan kinerja seorang auditor mempengaruhi kebijakan audit yang diambil. Auditor seringkali dihadapkan pada tugas-tugas yang kompleks dan rumit, sehingga dapat berdampak pada kinerjanya dan menyebabkan penurunan kualitas kinerja. Evaluasi terhadap kemampuan auditor seringkali dipengaruhi oleh sejauh mana mereka mampu menangani tugas-tugas yang kompleks dan kompleks. Oleh karena itu, kompleksitas tugas menjadi faktor kunci dalam menentukan kinerja seorang auditor.

Tingkat kerumitan suatu tugas berpotensi mempengaruhi jalannya proses audit. Apabila kompleksitas suatu tugas melebihi kemampuan auditor, besar kemungkinan auditor akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Tingkat kompleksitas yang berbeda-beda akan menimbulkan perbedaan keberhasilan setiap auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, kompleksitas tugas menjadi faktor penting dalam menilai kinerja auditor. Auditor seringkali dihadapkan pada tugas-tugas yang kompleks dan rumit, yang berpotensi berdampak pada kinerjanya dan berujung pada penurunan kualitas kinerja. Evaluasi terhadap kemampuan auditor untuk menangani tugas-tugas kompleks ini merupakan kriteria penting. Eratnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan antara kompleksitas tugas dengan kinerja seorang auditor juga mempengaruhi kebijakan audit yang diambil (Dewi & Wirasedana,2015).

Penting untuk dicatat bahwa dampak langsung dari kompleksitas tugas dapat dilihat pada kualitas audit yang dihasilkan. Dalam konteks audit, kepatuhan terhadap prosedur audit menjadi hal yang sangat penting. Jika auditor menghadapi kesulitan dalam melaksanakan prosedur audit dengan benar karena tingginya kompleksitas tugas, maka tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akan menurun. Secara keseluruhan kompleksitas tugas mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, dimana tingkat kompleksitas yang semakin tinggi cenderung menyebabkan penurunan kualitas audit. Hasil tersebut sejalan dengan temuan penelitian Susmiyanti (2020) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

H2: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Pekanbaru 2024

2.4.3 Pengaruh *Due Profesional Care* terhadap Kualitas Audit

Menurut Wiratama dan Budiarta (2019), *due professional care* merupakan sikap yang mencakup ketelitian dan kehati-hatian dalam berpikir kritis, serta mengevaluasi bukti audit. Selain itu, auditor diharapkan melaksanakan tugasnya dengan penuh kewaspadaan, menghindari kelalaian dalam pemeriksaan, dan menunjukkan keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Keermatan ini juga mengharuskan auditor untuk waspada terhadap risiko yang signifikan. Dengan sikap kehati-hatian tersebut, auditor dapat lebih mudah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cepat mengungkap berbagai jenis kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Evaluasi atas bukti audit juga mengharuskan auditor untuk memiliki keyakinan yang memadai. Menerapkan kehati-hatian profesional secara penuh dalam melaksanakan tugas profesionalnya dapat membantu auditor mengurangi kemungkinan risiko audit. Dengan menghindari risiko audit, maka peluang untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi dapat meningkat.

Beberapa penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh Megayani dkk (2020), Siahaan dkk (2019), dan Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Dengan kata lain, peningkatan tingkat profesionalisme seorang auditor berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan teori dan temuan penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : *Due profesional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Pekanbaru 2024

2.4.4 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi bagi seorang akuntan publik mencerminkan sulitnya dipengaruhi, karena pekerjaannya dilakukan untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, seorang akuntan publik diharapkan tetap netral dan tidak memihak pihak manapun. Meskipun memiliki keterampilan teknis yang tinggi, kehilangan ketidakterpilihan akan mengurangi kebebasan berpendapat yang krusial. Menurut Halim (2020), terdapat tiga aspek independensi, yaitu: 1) independensi secara fakta (*independence in fact*), 2) independensi dalam penampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(independence in appearance), 3) independensi dalam kompetensi (independence in competence).

Semakin tinggi tingkat independensi auditor maka semakin tinggi pula kualitas auditnya. Oleh karena itu, audit harus dilakukan oleh orang-orang yang tidak hanya mempunyai kompetensi teknis yang tinggi, tetapi juga menjaga independensinya. Teori atribusi mendukung dampak independensi terhadap kualitas audit dengan menunjukkan bahwa perilaku auditor dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang juga mempengaruhi kinerja audit. Auditor yang menunjukkan tingkat independensi yang tinggi akan berusaha memberikan kualitas audit yang lebih tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2019), Biri (2019), dan Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa independensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi diartikan sebagai sikap bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan teori dan temuan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di

Pekanbaru 2024

2.4.5 Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Due Profesional Care* Dan Ipededensi Terhadap Kualitas Audit

Skeptisisme profesional merupakan elemen kritis yang harus ada dalam repertoire seorang auditor ketika mengevaluasi bukti atau validitas klaim dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan prosedur audit. Auditor juga harus memegang keyakinan yang kuat terhadap keandalan bukti atau klaim yang mereka peroleh, dan mereka memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan kelengkapan dan relevansi bukti yang telah ditemukan, seperti yang disebutkan oleh Pratiwi (2019). Skeptisisme di sini mengacu pada kecenderungan individu untuk meragukan keakuratan atau kejujuran sistem pelaporan waktu yang ada. Individu dengan sikap skeptisisme mungkin lebih cenderung untuk memeriksa, mempertanyakan, atau meragukan integritas sistem pelaporan waktu.

Tekanan ketaatan merupakan situasi dimana auditor mengalami konflik ketika menerapkan standar profesional auditor. Tekanan ketaatan dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat tekanan yang dihadapi auditor, semakin besar kemungkinan kualitas audit menjadi kurang akurat. (Wahyuni, 2020). Dampak kompleksitas tugas terhadap kualitas audit adalah jika audit tidak dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, maka kemungkinan keberhasilan auditor dalam menyelesaikan tugas akan rendah. Hal ini merupakan konsekuensi langsung dari tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor.

Menerapkan *due professional care* dalam melaksanakan tugas audit dapat mengurangi risiko audit. Auditor yang teliti, kritis, dan penuh kehatian dalam mengevaluasi bukti audit serta tidak ceroboh dalam tindakan yang diambilnya akan melaksanakan audit yang berkualitas. Hubungan positif juga terlihat antara tingkat independensi auditor dan kualitas auditnya. Oleh karena itu disarankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



agar inspeksi dilakukan oleh orang-orang yang tidak hanya berkompeten tetapi juga independen.

Hasil penelitian yang dilakukan Ayu Yulianti Panggabean (2020) menunjukkan bahwa *due professional care*, kompleksitas tugas, dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme seorang auditor berkorelasi positif dengan kualitas audit yang dihasilkannya. Faktor kompleksitas tugas juga menjadi elemen penting yang mempengaruhi kinerja auditor dan kebijakan audit yang diambilnya.

H5: Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, *Duee Profesional Care* Dan Idependensi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit di Pekanbaru 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12), desain penelitian merujuk pada suatu rencana yang merinci bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan sistematis dan terarah, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Studi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan studi kausal, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017). Penelitian kausal bertujuan untuk menilai hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dampak tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, *due professional care* dan idenpedensi terhadap kualitas audit.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian dalam konteks ini mencakup semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru, dan jumlahnya adalah 10 KAP sesuai dengan data yang tercantum dalam *Directory* Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2023. Dalam 10 KAP yang tercatat didapat 67 Auditor sebagai populasi penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2017) mengklarifikasi bahwa sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dari populasi harus *representative* (mewakili), sehingga sampel dapat mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yang berarti bahwa seluruh anggota populasi penelitian diikutsertakan dalam penelitian sebagai sampel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 Auditor.

3.2.3 Teknik Pemilihan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel:

- a. Aktif bekerja sebagai auditor di KAP.
- b. Memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun di KAP tersebut, karena dianggap telah terbiasa dan memahami lingkungan kerjanya dengan baik.
- c. lulusan akuntansi minimal diploma (D3) atau sarjana (S1)

Dengan menerapkan *purposive sampling*, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang memenuhi karakteristik dan kualifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Penelitian

| No | KAP | Alamat | Populasi | Sampel |
|----|-------------------------------------|---|----------|--------|
| | KAP Boy Febrian | Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru | 6 | 6 |
| | KAP Eljufri | Jl. Mandala no.71 RT 01 RW 14, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282 | 18 | 18 |
| | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru 28122 | 9 | 9 |
| 4. | KAP Drs. Hardi & Rekan | Jl. Ikhlas No.1F, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28292 | 6 | 6 |
| 5. | KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang) | Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail, Pekanbaru 28000 | 3 | 3 |
| 6. | KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang) | Komp. Puri Merpati Indah No.A I/8 Jl. Tiung Ujung Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru | 3 | 3 |
| | KAP Khairul | Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 | 5 | 5 |
| | KAP Rama Wendra (Cabang) | Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 | 10 | 10 |
| | KAP Tantri Kencana | Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi. Pekanbaru 28121 | 3 | 3 |
| | KAP NURMALIA ELFINA | Jl. Sukoharjo No.71 Pekanbaru 28000 | 3 | 3 |
| | KAP Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN | Jl.Paus No.43C RT 001 RW 006 Pekanbaru 28125 | 4 | 4 |
| | KAP Yasniwar Rekan (Pusat) | Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur. Pekanbaru 28125 | 4 | 4 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

| | | | | |
|-----------------------|-----------|--|-----------|-----------|
| KAP &Rekan | Budiandru | Jl. Satria No.100A Lt.2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya,Pekanbaru 28292 | 10 | 10 |
| Jumlah Auditor | | | 84 | 84 |

Sumber: *Directory KAP Tahun, 2024*

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung melalui persepsi responden terkait dengan variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, *due professional care* idenpedensi, dan kualitas audit. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi tentang jumlah KAP di Kota Pekanbaru dan jumlah responden penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), langkah yang paling krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena esensi dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak akan berhasil mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam pengertian umum, terdapat empat teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan atau triangulasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017)

Data utama penelitian ini berasal dari penelitian lapangan atau data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebarkan kuesioner kepada auditor yang beroperasi di KAP Kota Pekanbaru. Kuesioner akan diberikan kepada responden yang didalamnya berisi tentang tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, *due professional care*, independensi, dan kualitas audit. Pernyataan-pernyataan dalam survei dipilih dengan menggunakan tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia menggunakan skala likert dari 1 hingga 5, mulai dari sangat tidak setuju(1), tidak setuju(2), netral (3), setuju (4), sangat setuju(5).

3.5 Defenisi & Operasional Variabel

Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat mempunyai nilai yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y). Sedangkan variabel independen (X) yang terdiri dari tekanan ketaatan (X1), kompleksitas tugas (X2), *due profesional care* (X3) dan independensi (X4) merupakan faktor-faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

| Varabel | Definisi Operasional | Sumber | Indikator | Skala Pengukuran |
|-----------------------|--|--|--|------------------|
| Tekanan Ketaatan (X1) | kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada sebuah dilemma penerapan standar profesi auditor. | Ni Kadek Ayu, Dewa Made, I Gusti Ayu, (2023) | 1. Kepatuhan auditor terhadap profesional atau kepatuhan terhadap perintah atasan. | Skala Likert |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|--|---|---|--|---------------------|
| <p>kompleksitas tugas (X2)</p> | <p>persepsi individu terhadap suatu tugas karena keterbatasan kemampuan dan ingatan, serta kemampuan mengintegrasikan permasalahan dalam pengambilan keputusan.</p> | <p><i>Zelamewani & Suputra, (2021)</i></p> | <p>2. Klien kode etik dan standar. 1. Auditor mengetahui kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. 2. Rencana dan tujuan yang jelas 3. Tanggung jawab penugasan. 4. Ketidajelasan tugas. 5. Job description 6. Kurangnya alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> | <p>Skala Likert</p> |
| <p><i>Due Professional Care</i> (X3)</p> | <p>Sikap seorang auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit tersebut.</p> | <p><i>Wiratama dan Budiarta (2019)</i></p> | <p>1. Skeptisme profesional 2. Keyakinan memadai</p> | <p>Skala Likert</p> |
| <p>Independensi (X4)</p> | <p>Sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain.</p> | <p><i>Soares, Suryandari & Susandya, (2021)</i></p> | <p>1. Hubungan dengan klien 2. Tekanan dari klien 3. Jasa non audit</p> | <p>Skala Likert</p> |
| <p>Kualitas Audit (Y),</p> | <p>baik atau tidaknya hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor</p> | <p><i>Pratiwi, Suryandari, dan Susandya, (2019)</i></p> | <p>1. Tanggungjawab dan profesionalisme, 2. Kode etik pelatihan, promosi, dan struktur gaji, 3. Turnover</p> | <p>Skala Likert</p> |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| |
|--|
| auditor, |
| 4. Penerapan teknik – teknik audit, |
| 5. Perolehan bukti kompeten, supervisi, |
| 6. Standar kertas kerja pemeriksaan, |
| 7. Audit field sesuai spap dan sistem pengendalian mutu, |
| 8. Kertas kerja pemeriksaan mendukung laporan audit, |
| 9. Komunikasi dengan klien. |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner tersebut diberikan atau dibagikan kepada pihak yang berkepentingan yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan batas waktu yang ditetapkan oleh penelitin. Kuesioner ini dianalisis dengan memberikan skor (*score*) yang serupa dengan apa yang akan dijelaskan di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sangat tidak setuju (STS)
- 2) Tidak setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat setuju (SS)

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari KAP Kota Pekanbaru.

3.7 Teknik Analisis Data

Di dalam bagian ini, kita akan menemukan penjelasan mengenai tipe analisis atau teknik tertentu, cara penerapannya dalam penelitian, dan argumentasi di balik penggunaannya. Hal ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan menguji asumsi-asumsi yang terkait dengan alat atau teknik analisis yang dimaksud.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017). Tampilan ringkasan dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum disediakan oleh analisis deskriptif.



3.7.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan metode Struktural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan Smart PLS 4.0. Pemilihan metode PLS karena *Partial Least Squares* merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares (OLS)* regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel eksogen (Wold, 1985 dalam Ghozali dan Latan: 2015:5).

3.7.2.1 Evaluasi Model Pengukuran atau *Measurement (Outer) Model*

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *Covergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *Compesite Reliability* untuk blok indikatornya (Ghozali dan Latan, 2015:76-77).

1. *Convergent Validity*

Indikator uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Loading factor* mencerminkan sejauh mana korelasi antara skor suatu item dengan skor konstruk. Nilai *loading factor* yang umumnya digunakan untuk menilai *validitas konvergen* adalah di atas 0,7 untuk penelitian kofirmatori dan berkisar antara 0,6 hingga 0,7 untuk penelitian eksplanatori. Meskipun demikian, menurut Chin (1998) yang dikutip dalam penelitian Ghazali dan Latan (2015), nilai *loading factor* sekitar 0,5 hingga 0,6 dianggap memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk penelitian tahap awal. Selain itu, suatu indikator dianggap valid jika nilai AVE (*average variance extracted*) dari indikator tersebut melebihi 0,5.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varian, seperti kuadrat terkecil parsial, kriteria *Fornell-Larcker* dan pemeriksaan *cross-loading* adalah pendekatan yang dominan untuk mengevaluasi validitas diskriminan. *Discriminant validity* adalah tingkat diferensi suatu indikator dalam mengukur konstruk instrumen. Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Cross Loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosasinya (*cross loading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Nilai konstruk korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya daripada konstruk lain. Nilai yang lebih besar tersebut mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya dibandingkan menjelaskan konstruk-konstruk yang lain, (Jorg Henseler et al., 2014).

3. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Cronbach's alpha dan *composite reliability* digunakan sebagai kriteria untuk menilai tingkat reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi akurasi, konsistensi, dan keandalan instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Nilai *Cronbach's alpha* digunakan sebagai indikator batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sementara *composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sebenarnya reliabilitas suatu konstruk. Walaupun demikian,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



composite reliability dianggap lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan *Composite Reliability* $> 0,7$, dan nilai $> 0,6$ masih dapat diterima, seperti yang disampaikan oleh Ghazali dan Latan (2015).

3.7.3.2 Model Struktural (*Inner*) Model

Inner model menunjukkan kekuatan estimasi atau hubungan antara konstruk atau variabel laten. Hubungan antara variabel laten didasarkan pada *substantive theory*. Fokus analisis dengan menggunakan teknik analisis SEM adalah prediksi hubungan antara variabel laten yaitu eksogen dan endogen yang didasarkan pada teori yang dibangun. Model struktural atau inner model dievaluasi dengan menggunakan *Coefficient of Determination* atau *R-Square* (R^2) dan *Path Coefficient* (β).

1. *Coefficient of Determination (R-Square)*

Evaluasi atau penilaian terhadap model struktural dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *R-square* pada setiap variabel endogen sebagai ukuran kekuatan prediksi dari model tersebut. *R-square* mencerminkan sejauh mana variabel eksogen dapat menjelaskan variasi dalam variabel endogen. Berikut adalah indikator nilai *R-square* beserta interpretasinya, (Ghozali, 2014)

- a. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,67 adalah bahwa model yang dibuat memiliki kekuatan, atau dengan kata lain, variabel eksogen dapat dengan baik menjelaskan variabel endogen yang tinggi.
- b. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,33 adalah bahwa model yang dibuat memiliki tingkat ketergantungan moderat, variabel eksogen mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan sekitar 50% dari variasi dalam variabel endogen, sementara faktor lain menjelaskan sisanya.

c. Interpretasi dari nilai *R-square* sebesar 0,19 adalah bahwa model yang dibuat memiliki tingkat kekuatan yang rendah, variabel eksogen hanya mampu menjelaskan variabel endogen secara lemah.

2. *Path Coefficient* (β)

Setelah meninjau nilai *R-square*, evaluasi terhadap model struktural dilanjutkan dengan mengevaluasi nilai signifikansi untuk menilai pengaruh antara konstruk. Analisis uji hipotesis dan penilaian nilai signifikansi dilakukan melalui prosedur resampling dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* menggunakan seluruh sampel awal untuk melakukan resampling, dengan jumlah sampel *bootstrapping* yang disarankan sebesar 1.000 atau lebih besar dari jumlah sampel asli.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memeriksa nilai *Path Coefficients* atau Inner Model, yang menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Menurut Latan & Ghozali pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai *T-statistics* yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai T-tabel dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,95. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1,95. Dimana suatu hipotesis akan diterima bila memiliki *t-statistics* lebih besar dari 1,95 dan bila memiliki *t-statistics* lebih kecil dari 1,95 maka suatu hipotesis tersebut akan ditolak (Perdana et al., 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diharapkan akan bermanfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian serta tinjauan teori pendukung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 didukung atau diterima, Tekanan Ketaatan (TK) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Audit (KA) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
2. H2 tidak didukung atau ditolak, Kompleksitas Kerja (KT) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (KA) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
3. H3 didukung atau diterima, *Due Profesional Care (DPC)* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (KA) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
4. H4 tidak didukung atau ditolak, Independensi (I) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (KA) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.
5. H5 didukung atau diterima, Tekanan Ketaatan (TK), Kompleksitas Tugas (KT), *Due Profesional Care (DPC)* dan Independensi (I) bersama sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (KA) pada auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan seluruh sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP yang berlokasi di Pekanbaru. Dengan kemungkinan kompleksitas beban tugas dan kompetisi yang dihadapi auditor pada masing-masing KAP dan antar KAP di berbagai wilayah mungkin berbeda, maka hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada masa sibuk auditor di KAP yaitu pada bulan Januari sampai Februari 2024. Hal ini dapat berimplikasi pada 3 hal yaitu; (a) responden mungkin menjawab pertanyaan tidak secara sungguh-sungguh dan cermat, (b) responden mungkin kurang familiar dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan (c) memperhatikan sifat *sensitive* tindakan audit disfungsional, responden mungkin memberi jawaban yang tidak sesuai dengan tindakan-tindakan yang mereka lakukan pada pelaksanaan prosedur audit.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya Auditor yang terdaftar di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2.3 Saran

Keterbatasan penelitian yang disebutkan di atas dapat digunakan sebagai arah untuk penelitian pada masa mendatang. penelitian mendatang dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti metode kualitatif dan eksperimen. Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menambah sampel dan memperluas lokasi penelitian. Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menguji karakteristik individual auditor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit. Bagi seorang auditor, dan calon auditor untuk meningkatkan kualitas audit, auditor harus terus mengembangkan diri melalui pelatihan, mematuhi kode etik, dan mengimplementasikan pengawasan internal yang efektif. Selain itu, auditor juga perlu meningkatkan kompetensi, motivasi dan pengalaman kerja untuk menghasilkan opini audit yang objektif dan dapat diandalkan. Dengan demikian, kualitas audit dapat ditingkatkan dan kepercayaan stakeholders dapat dipertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2020). *Kualitas Audit dan Independensi Auditor*. Jakarta: Rajawali Pers
- Agnes, Sukrisno. 2019. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*. Edisi 4. Buku 1. Penerbit : Salemba Empat.
- Agnes, Sukrisno. 2020 *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*. Edisi 4. Buku 1. Penerbit : Salemba Empat.
- Agusti, R. And Pertiwi, N. P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi* 21, 3–3.
- Andy Dwi Cahyono, Andy Fefta Wijaya Dan Tjahjanulin Domai (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi , Objektivitas, Kompleksitas Tugas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit.
- Anggarini, Kadek Mega (2018). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Kerja Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Arhestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y.(2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1231. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I02.P15>
- Ayem, S., Yuliana, D., Independence, K. A., Quality, A., Management, P., & Commissioner, I. (2019). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* Vol . 16 No . 1 Tahun 2019 Pengaruh Independensi Auditor , Kualitas Audit , Manajemen Laba , Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ayuni, L., & Suprasto, B. (2016). Integritas Sebagai Pemordasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit, *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2352-2377.
- Badjuri, Achmat. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3 No. 2, Hal: 183 – 197.
- Biri, S. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta). *Jurnal Ust Jojga*, 106-118.
- Clara Soares, C, NiNyoman Ayu Suryandari, N, N, A, S., & Susandya, A, A, P, G, B, A. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Kharisma*, 3(1), 2716-2710.
- Dahlia Dan Octavianty (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan.
- Dewi, A. C. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, D. (2019). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit. Universitas Naratoma.
- Dewi, N, K, A, K, I Endiana, I, D, M., & Pramesti, I, G, A, A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Provinsi Bali, *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)* 5(2), 233-245.
- Dewi, N., & Wirasedana, I. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, and Task Complexity pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11 No.1 pp. 1-14.
- Elynnna. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor, Dan Persepsi Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Pekanbaru 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta: Milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

- Eva, Z., Wibowo, R. E., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Evlyanty, Mas, A., Hakim, A., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Kompetensi , Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Konawe. 4(2), 236–254
- Faisal(2020). Tekanan Pengaruh Sosial Dalam Menjelaskan Hubungan Moral Reasoning Terhadap Keputusan Auditor, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4(1), 25-46.
- Fauziah. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Bpk Perwakilan Jawa Tengah).
- Febriyanti, Reni (2019) *Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang Dan Pekanbaru)*. Skripsi Thesis, Universitas Negeri Padang.
- Febrianto, F. (2020). Pengaruh Lowballing, Due Professional Care, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Pemoderasi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Ghozali, Imam. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha'im, Abdul. 2020. *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Ha'iah, N. 2018. Pengaruh Indepedensi, Time Budget Pressure Dan Kompetensi Terhadap 8-38 Kualitas Audit. *Stie Perbanas*, 53(9), 1689–1699. Iapi.Com. 2020. Directory Kap/Ap. Diakses 29 Desember 2020 Dari <https://Iapi.Or.Id/Iapi/Detail/924>. Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani Dan Grahita Chandrarin. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar.
- Kristianto, E. J., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Akuntansi Dan Manajemen, 1(2), 209–214.

<https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.102>

Kurniawan, M Fajar. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. Electronic Theses And Dissertations. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kurniawan, S. L. 2019. Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit Etika Auditor, Komitmen Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Kap Solo Dan Yogyakarta).

Kuntadi, C. (2022). Audit Keuangan Negara. Salemba Empat.

Lestari (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Tekanan Ketaatan Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Disurakarta Dan Yogyakarta) Skripsi.

Made Dwi Kresna Ratha Dan Wayan Ramantha (2019). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Majid, J. (2022). Memaknai Self Esteem Dengan Nilai Budaya Passemadaran Dalam Mencegah Perilaku Audit Disfungsional. *Accounting Profession Journal*, 4(2), 70–80. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.43>

Maharany Astuti Dan Juliardi (2019) Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Mawadati, U., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92

Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kap Di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133-150.

Muhidin, A. D., & Arigawati, D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 01–16. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.860>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Mulyadi. 2021. Auditing. Buku . Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustakim. 2019. Pengaruh Obedience Pressure, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Jenepono Makassar). Uin Alauddin Makassar.
- Mustikawati, Dini Dan Kurnia. 2020 Pengaruh Etika Professional, Akuntabilitas, Kompetensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume. 2 Nomor. 12
- Munawarah, I. (2023). Pengaruh Kompetensi & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Audit Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1.1>
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. Mbia, 21(1), 60–71. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1736>
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Sandaya, A. P. G. B. A. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). 2507(February), 1–9.
- Prana, G. N., Suciwati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Simposium Nasional Akuntansi
- Pratiwi, I, D, A, D, Suryandari, N, N, A., & Susandya, A, A, P, G, B, A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 15(2) 136 – 146.
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Integritas Dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 13(2), 242–255. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/688/jbptunikompp-gdl-herliandin-34354-10-unikom_H-L.pdf.
- Randani Alsyah, 2020 Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Provinsi Bali, Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma) 5(2), 233-245.

Ratha, I Made Dwi Kresna & Ramantha, I Wayan (2019). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompetensi Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit, 2022 [jurakunman \(Jurnal Akuntansi Dan Manajemen\)](#) 15(1):134.

Rohmawati, N., & Habra, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Star*, 12(2), 10. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i2.70>

Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 03 No. 02. ISSN: 2548 7078.

Sairin, S. L. (2022). "Pengaruh Uuran Perusahaan, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020)," 8– 27. Retrieved From <Http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/8786>

Saputra, K. D., Purwati, A. S., Azhar, S., & Putri, P. K. (2020). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Implementasi Internasional Standards On Auditing (Isa) Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Perguruan Tinggi Swasta Purwokerto. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2).

Sawarjuyono 2020 Pengaruh Etika Professional, Akuntabilitas, Kompetensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Volume. 2 Nomor. 12

Saiful, M. F., Tristiarini, N., & Durya, P. M. A. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20

Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81-92.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pusat Publik UIN Suska Riau

State Islan

University of Sulta

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suprpto, F. M., & Nugroho, W. C.(2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(2), 151–164. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17364>
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit Bfe Ugm.
- Supripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651–1672.
- Susmiyanti, S., & Rahmawati, D. 2016. Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Susanto. 2020. *Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Due Professional Care : Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi*.
- Tandiontong. 2020. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyuni Putu Indah. 2015. *Pengaruh Kompleksitas Tugas Orientasi Tujuan Tekanan Ketaatan Dan Selfefficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Wah Fachrudin & Sri Handayani (2017). *Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
- Werastuti (2022) *Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang Dan Pekanbaru)*. Skripsi Thesis, Universitas Negeri Padang.
- Widya Arum Ningtyas Dan Mochammad Abdul Rais (2016). *Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Due Professional Care : Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi*.
- Wiratama, W.J., & Budiarta K (2015) *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10 No. 1, Hal: 91 – 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yendrawwati, Reni, Mukti., & Kurnia, D. (2015). Pengaruh Gnder, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8
- Yuhan, E. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi, *Parsimonia*, 9(2), 1-19.
- Yuniza, W. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>
- <https://www.bpkp.go.id/berita/read/561/8180/Depkeu-Bekukan-Izin-Dua-Akuntan-Publik.bpkp>
- <https://medan.tribunnews.com/09/01/tim-audit-internal-usu-tak-kenal-akuntan-publik-tarmizi-ahmad>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi

| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 |

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 |

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





©

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Hak Cipta | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | |
| Hak Cipta | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | |
| Hak Cipta | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | |
| Hak Cipta | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 |
| Hak Cipta | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| Hak Cipta | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| Hak Cipta | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| Hak Cipta | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | |
| Hak Cipta | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| Hak Cipta | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | |
| Hak Cipta | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| Hak Cipta | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

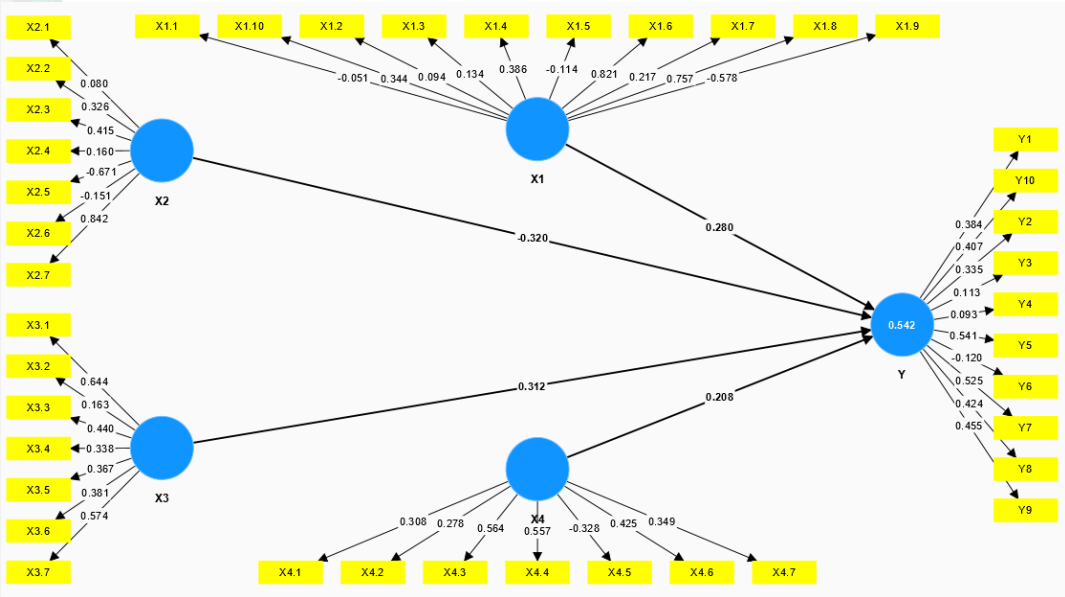
1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya atau hasil karya atau uraian hasil atau Mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laampiran 2

Hasil Uji Outer Loading Sebelum Eliminasi



Lampiran 3

Loading Factor Sebelum Eliminasi

| Variabel | Indikator | Loading Factor | Rule of Thumb | Kesimpulan |
|--------------------|-----------|----------------|---------------|-------------|
| Kualitas Audit | Y1 | 0.384 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y2 | 0.335 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y3 | 0.113 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y4 | 0.093 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y5 | 0.541 | 0.500 | Valid |
| | Y6 | -0.120 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y 7 | 0.525 | 0.500 | Valid |
| | Y 8 | 0.424 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y 9 | 0.455 | 0.500 | Tidak Valid |
| | Y 10 | 0.407 | 0.500 | Tidak Valid |
| Tekanan Ketaatan | X1.1 | -0.051 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.2 | 0.094 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.3 | 0.134 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.4 | 0.386 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.5 | -0.114 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.6 | 0.821 | 0.500 | Valid |
| | X1.7 | 0.217 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.8 | 0.757 | 0.500 | Valid |
| | X1.9 | -0.574 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X1.10 | 0.344 | 0.500 | Tidak Valid |
| Kompleksitas Tugas | X2.1 | 0.080 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X2.2 | 0.326 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X2.3 | 0.415 | 0.500 | Valid |
| | X2.4 | 0.160 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X2.5 | -0.671 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X2.6 | -0.151 | 0.500 | Tidak Valid |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|------------------------------|------|--------|-------|-------------|
| | X2.7 | 0.842 | 0.500 | Valid |
| <i>Due Professional Care</i> | X3.1 | 0.644 | 0.500 | Valid |
| | X3.2 | 0.163 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X3.3 | 0.440 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X3.4 | 0.338 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X3.5 | 0.367 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X3.6 | 0.381 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X3.7 | 0.574 | 0.500 | Valid |
| Independensi | X4.1 | 0.308 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X4.2 | 0.278 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X4.3 | 0.564 | 0.500 | Valid |
| | X4.4 | 0.557 | 0.500 | Valid |
| | X4.5 | -0.328 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X4.6 | 0.425 | 0.500 | Tidak Valid |
| | X4.7 | 0.349 | 0.500 | Tidak Valid |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Kualitas Audit

| NO | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien. | | | | | |
| 2 | Saya menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit. | | | | | |
| 3 | Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas | | | | | |
| 4 | Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit tepat waktu. | | | | | |
| 5 | Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan. | | | | | |
| 6 | Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi kuat. | | | | | |
| 7 | Saya akan melaporkan semua kesalahan klien. | | | | | |
| 8 | Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya | | | | | |
| 9 | Saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. | | | | | |
| 10 | Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu sebelum melaksanakan prosedur audit. | | | | | |

Sumber: Tiur Sitorus(2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tekanan Ketaatan

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya sering mengalami situasi di mana saya merasa sulit untuk mempertahankan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan audit karena tekanan dari pihak-pihak tertentu di entitas yang saya audit. | | | | | |
| 2 | Saya merasa bahwa adanya pelatihan atau panduan yang lebih baik terkait dengan etika dan kepatuhan akan membantu saya dalam menghadapi tekanan ketaatan di lingkungan kerja saya. | | | | | |
| 3 | Saya percaya bahwa tekanan ketaatan dapat mengarah pada penurunan kualitas audit. | | | | | |
| 4 | Saya merasa bahwa tekanan ketaatan dapat mempengaruhi keputusan saya dalam memberikan opini audit. | | | | | |
| 5 | Saya sering menghadapi situasi di mana terdapat konflik antara tekanan ketaatan dengan tuntutan lain seperti tekanan kinerja atau waktu. | | | | | |
| 6 | Saya percaya bahwa sistem pengendalian internal yang ada di tempat kerja saya cukup efektif dalam mengelola dan meminimalkan tekanan ketaatan. | | | | | |
| 7 | Apakah Anda percaya bahwa adanya tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan cepat dapat mengganggu kemampuan Anda untuk melakukan penilaian yang cermat dan menyeluruh terhadap informasi yang diaudit? | | | | | |
| 8 | Seberapa besar Anda percaya bahwa adanya budaya organisasi yang mendukung integritas dan kepatuhan dapat membantu mengurangi tekanan ketaatan di lingkungan kerja Anda? | | | | | |
| 9 | Saya merasa bahwa terdapat tekanan dari pihak manajemen untuk mengabaikan atau mengurangi pentingnya kepatuhan terhadap standar akuntansi dan audit. | | | | | |
| 10 | Seberapa yakin Anda bahwa adanya tekanan ketaatan dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit yang dihasilkan? | | | | | |

Sumber : Ninda Dwi Pratiwi(2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Kompleksitas Tugas

| NO | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya merasa mengalami kesulitan apabila tugas yang akan saya kerjakan memiliki sedikit informasi. | | | | | |
| 2 | Adanya kesulitan tugas, akan meningkatkan kompleksitas tugas yang saya kerjakan. | | | | | |
| 3 | Saya akan mengalami stress individual ketika kesulitan tugas yang saya kerjakan tidak sesuai dengan kemampuan saya. | | | | | |
| 4 | Stress individual yang saya alami dapat membuat saya bersikap disfungsi terhadap pekerjaan saya. | | | | | |
| 5 | Tingkat kejelasan informasi tugas yang diberikan mempengaruhi proses audit yang saya lakukan | | | | | |
| 6 | Struktur tugas yang jelas akan mempermudah saya dalam penyelesaian tugas tersebut | | | | | |
| 7 | Tidak jelas bagi saya struktur setiap jenis tugas yang harus saya kerjakan selama ini. | | | | | |

Sumber: Ayu Juliyanti Panggabean(2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. *Due Professional Care*

| NO | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Setiap ada transaksi yang mencurigakan, saya selalu mempertanyakan kepada manajemen dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit tersebut | | | | | |
| 2 | Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menuntut saya mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti audit tersebut. | | | | | |
| 3 | Saya selalu berusaha membuktikan kesahihan dari bukti audit serta selalu waspada terhadap bukti audit yang diperoleh. | | | | | |
| 4 | Saya selalu mempertahankan sikap independensi dalam melakukan kegiatan audit. | | | | | |
| 5 | Dalam melakukan audit laporan keuangan, saya selalu memberikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan sepenuhnya. | | | | | |
| 6 | Setiap prosedur audit yang ada selalu saya patuhi serta selalu berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan. | | | | | |
| 7 | Dalam memutuskan suatu pendapat/ opini laporan keuangan saya selalu mempertimbangkan dengan teliti berdasarkan bukti audit yang kompeten dan cukup. | | | | | |

Sumber: Iga Nurfadillah(2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Independensi

| NO | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Anda sering mengalami situasi di mana Anda merasa terbebani oleh kepentingan atau permintaan klien yang bertentangan dengan independensi Anda sebagai auditor? | | | | | |
| 2 | Saya yakin bahwa independensi adalah aspek yang sangat penting dalam menjaga integritas dan kualitas audit? | | | | | |
| 3 | Saya merasa bahwa pelatihan dan kesadaran akan pentingnya independensi dapat membantu dalam menjaga kualitas audit? | | | | | |
| 4 | Saya percaya bahwa independensi auditor berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit? | | | | | |
| 5 | Apakah Anda merasa bahwa independensi auditor sering kali dapat terancam oleh hubungan personal atau profesional yang terjalin dengan klien atau pihak-pihak yang diaudit? | | | | | |
| 6 | Seberapa setuju Anda bahwa kebijakan atau panduan yang ada dalam entitas tempat Anda bekerja dapat mendukung independensi auditor dalam menjalankan tugas-tugas audit dengan baik? | | | | | |
| | Seberapa setuju Anda merasa bahwa adanya hubungan bisnis atau keuangan antara entitas yang Anda audit dan anggota tim audit dapat memengaruhi independensi atau objektivitas tim audit? | | | | | |

Sumber: Iga Nurfadillah(2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

B-3059/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024
 Biasa

Pekanbaru, 08 Mei 2024 M
 29 Syawwal 1445 H

Izin Riset

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Pekanbaru
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Yana Afriana
 NIM. : 12070323632
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Due Professional Care
 dan Idenpedensi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di
 Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Diak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus disertai dengan pernyataan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau